



PELATIHAN PENDIRIAN BANK SAMPAH KEPADA MASYARAKAT SUSUKAN SIROTO KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

Hastarini Dwi Atmanti^{1*}, Tri Wahyu Rejekiningsih², Aris Anwaril Muttaqin³, Rifaldi Majid⁴, Novita Mukti Rinisara⁵

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, email: hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, email: triwahyurejekiningsi@lecturer.undip.ac.id

³Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, email: arisam@live.undip.ac.id

⁴Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, email: rifaldimajid@lecturer.undip.ac.id

⁵Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, email: rinusaranovita@lecturer.undip.ac.id

*Koresponden penulis hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 22 Mei 2024

Diterima: 22 Mei 2024

Diterbitkan: 22 Mei 2024

Keywords:

waste bank;
environment;
community development practice; welfare

Kata Kunci:

bank sampah;
lingkungan hidup;
community development practice; kesejahteraan

Abstract

This activity aims to promote clean living, raise community knowledge of environmental issues, and realize community welfare for the people living in Susukan Siroto, East Ungaran District, Semarang Regency, Central Java Province; in particular, the people living in RT 6 RW 2. The ability to oversee a waste bank devoted to inorganic waste is possessed by the residents. Community Development Practice is the approach taken, in which locals are asked to gain firsthand experience in managing a trash bank. Residents may now manage their waste as a result of this action. To sum up, citizens may manage their inorganic trash and place it in the waste bank, which will ultimately keep the environment clean and allow them to make extra money from the waste they place in the waste bank.

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat pada lingkungan, menerapkan hidup bersih dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat bagi warga Susukan Siroto Kec. Ungaran Timur-Kab. Semarang-Provinsi Jawa Tengah,



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024
penulis

khususnya warga RT 6 RW 2. Warga dibekali ketrampilan mengelola bank sampah khusus untuk sampah anorganik. Metode yang digunakan adalah Community Development Practice, di mana warga diajak langsung belajar cara mengelola bank sampah. Hasil pengabdian ini, warga mampu mengelola sampahnya. Kesimpulannya warga dapat mengelola sampah dan menyetorkannya ke bank sampah, sehingga pada akhirnya lingkungan bersih dan warga memperoleh tambahan penghasilan dari sampah yang disetor ke bank sampah.

Cara mensitasi artikel:

Atmanti, H. D., Rejekiningsih, T. W., Muttaqin, A. A., Majid, R., & Rinusara, N. M. (2024). PELATIHAN PENDIRIAN BANK SAMPAH KEPADA MASYARAKAT SUSUKAN SIROTO KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 258–266. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.93>

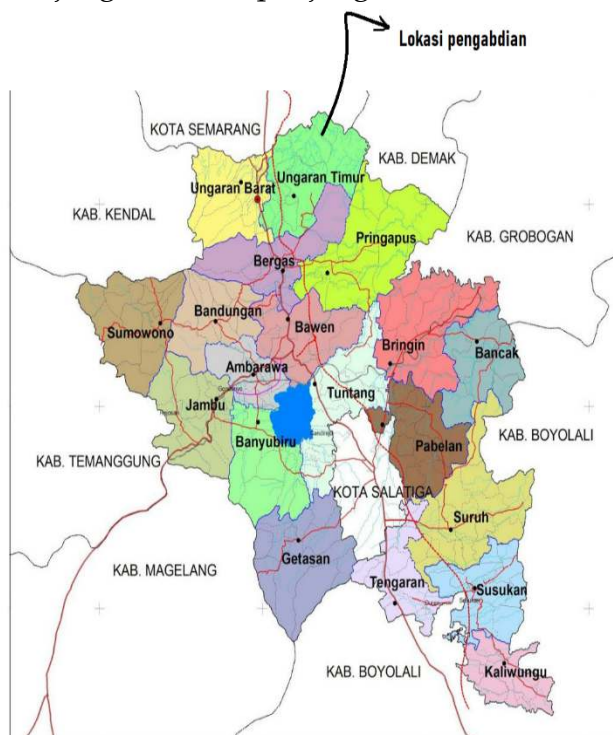
PENDAHULUAN

Menurut Wahidanur, Razi dan Hijriana (2023) , sampah atau benda barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. Menurut Pasal 1 ayat 1 Undang Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengurangan sampah (*waste reduction*) dan pemisahan limbah (*waste separation*) merupakan dua pilihan dalam pengelolaan limbah padat berkelanjutan (*sustainable solid waste management*). Kedua cara ini tak mungkin dilaksanakan tanpa adanya kesadaran tinggi dari masyarakat serta komitmen dan dukungan yang kuat dari pemerintah (Permana *et al.*, 2015). Pengelolaan sampah padat (*solid waste management*) merupakan sebuah tantangan bagi pemerintah di negara-negara berkembang karena meningkatnya jumlah sampah, beban anggaran yang tinggi untuk pengelolaan sampah, serta kurangnya pemahaman terhadap sampah (Guerrero *et al.*, 2012).

Bank sampah merupakan tren yang sedang populer dalam dekade ini. Pengelolaan sampah telah diamankan di dalam Undang Undang No. 18 Tahun 2008 yang mengubah paradigma pengelolaan sampah di Indonesia menjadi pengurangan sampah dan penanganan sampah. Model

3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan salah satu alternatif untuk penyelesaian masalah sampah. Sehingga kemudian pembinaan dan penguatan kesadaran masyarakat melalui komunitas local akan menyelesaikan permasalahan sampah dengan pengelolaan bank sampah (Wulandari *et al.*, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT 6 RW 2 Susukan Siroto, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang. Wilayah tersebut belum ada pengelolaan sampah, maka sampah rumah tangga hanya terbuang sia-sia dan tidak memberikan keuntungan bagi masyarakat. Sehingga kemudian dinilai diperlukan langkah pelatihan dan pembekalan dalam pembentukan bank sampah di daerah tersebut. Menumbuhkan rasa kesadaran dari masyarakat dan memberi motivasi untuk mengelola sampah dinilai merupakan hal yang perlu ditanamkan dalam masyarakat terlebih dahulu. Dengan dimilikinya motivasi dan kesadaran yang tinggi, maka pelatihan yang diberikan pun dapat dilaksanakan dalam jangka waktu panjang.



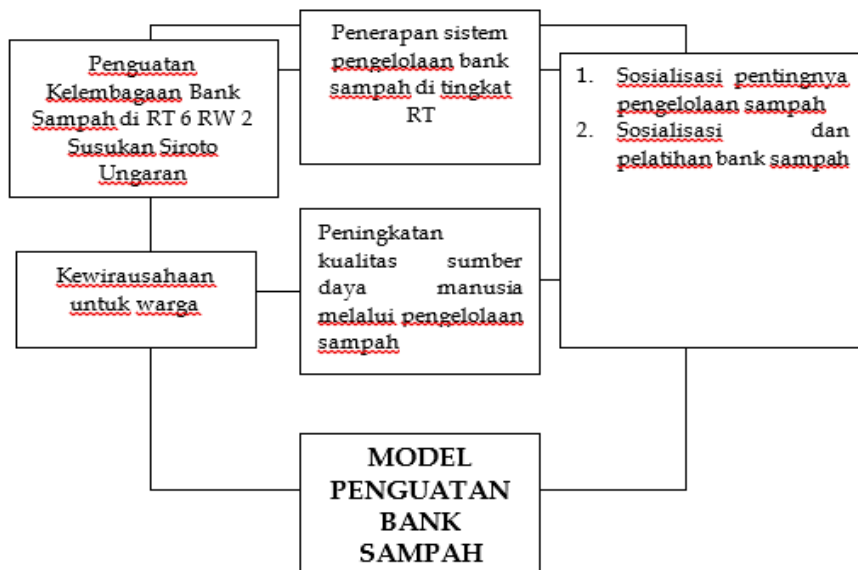
Sumber: wikipedia.com

Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Penggunaan metode *Community Development Practice* akan mengajak warga turut aktif terlibat dalam setiap kegiatan yang diprogramkan. *Community Development Practice* merupakan metode dengan mengikutsertakan warga di RT 6 RW 2 Susukan Siroto, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang untuk secara aktif dalam kegiatan penerapan bank sampah. *Community Development Practice* adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dari segi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan yang sebelumnya dan kegiatan ini dilakukan secara terpadu dan kontinyu.

Community Development Practice adalah untuk membantu peningkatan kesejahteraan umum masyarakat setempat (Charolinda, 2006). Metode ini bertujuan untuk mendorong warga masyarakat ikut berperan aktif dalam meningkatkan dan mengkaji pengetahuan mengenai kehidupan masyarakat lokal sehingga dapat menyusun rencana dan tindakan pelaksanaan yang sesuai.



Gambar 2. Model Penguatan Kelembagaan Bank Sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berbentuk pelatihan **PENDIRIAN BANK SAMPAH** yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 yang bertempat di RT 6 RW 2 Susukan Siroto, Ungaran Timur, Kab. Semarang. Pelatihan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK RT setempat. Adapun materi pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Materi tentang pentingnya pengelolaan sampah.
2. Materi tentang pengelolaan bank sampah.

Kegiatan pengabdian ini akan terus dilanjutkan dengan pendampingan masyarakat dalam menyelenggarakan bank sampah dengan baik. Saat ini masyarakat sudah mulai memilah sampah organik dan anorganik. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya dilakukan dalam 1 hari, namun berkelanjutan sampai bulan Juni 2024, di mana terdapat pendampingan pelaksanaan bank sampah di wilayah setempat. Adapun foto-foto kegiatan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Paparan Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dengan Peserta



Gambar 5. Serah Terima Simbolis Timbangan Gantung untuk Ssampah dari Tim Pengabdian Masyarakat kepada Ibu RT



Gambar 6. Serat Terima Berita Acara Barang yang Didonasikan kepada Masyarakat RT 6 RW 2 Susukan Siroto, Ungaran Timur, Kab. Semarang

Hasil dari pelatihan tersebut, saat ini masyarakat RT 6 RW 2 Susukan Siroto sudah melakukan pilah sampah.



Gambar 7. Sampah Anorganik yang Sudah Dipilah Warga

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan pendirian bank sampah di RT 6 RW 2 Susukan Siroto, Kecamatan Ungaran Timur, Kab. Semarang adalah:

- Semua ibu-ibu yang hadir belum melakukan pilah sampah.
- Saat dilakukan edukasi tentang pilah sampah dan manfaat bank sampah, ibu-ibu mulai tertarik dan belajar untuk pilah sampah dan kemudian menyetorkan ke bank sampah yang nantinya akan berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Terima kasih kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sebagai pemberi dana DIPA untuk kegiatan pengabdian masyarakat TA 2023/2024.
- Terima kasih kepada masyarakat RT 6 RW 2 Susukan Siroto, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang bersedia menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Charolinda. 2006. Pengembangan Konsep Community Development Dalam Kerangka Pelaksanaan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 36 (1): 86-106. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol36.no1.296>
- Guerrero, L. A; Maas, G; Hogland, W. (2013). Solid waste management challenges for cities in developing countries. *Waste Management*, 33 (1), 220-232. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2012.09.008>
- Permana, R.; Aprilliani, I. M.; dan Rizal, A. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran Sebagai Wilayah Hulu Akan Dampak Dan Bahaya Sampah Plastik Terhadap Ekosistem Pesisir. *Farmers Journal of Community Services* Vol. 3. No. 1. pp. 20-24. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v3i1.37643>
- UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Bank Sampah

ida, W., Khairol, T. K. R., & Isn, I. H. (2023). SOSIALISASI DAN AKSI BERSIH PANTAI SEBAGAI UPAYA MENGURANGI SAMPAH DAN PENCEGAHAN PENYAKIT. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.21> Wulandari, D., Utomo, S. H., & Narmaditya, B. S. (2017). Waste Bank: Waste Management Model in Improving Local Economy. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 7(3), 36–41. www.wikipedia.com. Peta Ungaran. Diakses tanggal 10 Mei 2024.